



Article info : *Received*: Maret 2023 ; *Revised* : April 2024 ; *Accepted*: Mei 2024

Pelatihan Literasi Keuangan Digital Bagi Binaan UMKM

Bayu Reksono¹; Dinar Novandia Sunjayani²; Fitri Nurhayati³; Sri Retnaning Sampurnaningsih⁴; Zulfitra⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, Email : reksonobayu@gmail.com¹; dinarnovandia@gmail.com²; fitrinurhayati345@gmail.com³

Abstrak. Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan wawasan tentang literasi keuangan digital pada binaan UMKM SMK Negeri 1 Pacet Cianjur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kepada instansi terkait yaitu siswa melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam pengetahuan literasi keuangan digital terhadap perilaku konsumtif binaan UMKM SMK Negeri 1 Pacet Cianjur. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Binaan UMKM SMK Negeri 1 Pacet Cianjur memperoleh pengetahuan mengenai peningkatan literasi keuangan digital generasi Z, dan diharapkan terhindar dari kejahatan siber digital dan pinjaman online dengan bunga tinggi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital; Pengembangan Wirausaha

Abstract. The aim to be achieved from this community service is to provide insight into digital financial literacy for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) assisted by SMK Negeri 1 Pacet Cianjur. The method used is an approach to related agencies, namely students through workshops and outreach as well as training in the form of explaining the application of management science in digital financial literacy knowledge to the consumer behavior of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) fostered by SMK Negeri 1 Pacet Cianjur. The conclusion of this community service is that through the Community Service (PKM) program, the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) fostered by SMK Negeri 1 Pacet Cianjur gain knowledge about increasing the digital financial literacy of generation Z, and are expected to avoid digital cybercrime and online loans with high interest.

Keyword: Digital Financial Literacy; Entrepreneurial Development

PENDAHULUAN

Globalisasi di era digital saat ini membuka kesempatan yang luas bagi siapapun untuk maju dan berkembang dimana informasi yang tersedia sangat melimpah dan mudah untuk diakses (Rahmi et al., 2020: 616). Kemudahan akses tersebut mendorong banyaknya kapasitas iklan produk berupa barang dan jasa maupun produk layanan keuangan digital yang dipromosikan untuk masyarakat. Perkembangan teknologi telah merambah ke berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Interaksi antarpelaku ekonomi sudah bergeser ke ekonomi berbasis digital seiring dengan inovasi teknologi digital yang mendorong produktivitas ekonomi. Industri keuangan juga sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk menjual produk finansial, sehingga mempermudah konsumen untuk mengakses produk dan jasa lembaga keuangan yang diiringi dengan penerbitan uang digital.

Jika dilihat dari manfaat, teknologi keuangan digital memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat, penyediaan layanan keuangan digital, pemerintah dan aktivitas ekonomi lainnya (Ozili, 2018). Oleh karena itu, pesatnya kemajuan teknologi membawa perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat menjadi budaya digital. Kemajuan teknologi juga merubah perilaku konsumsi masyarakat (Jose, 2017). Selain itu juga, masifnya penjualan gadget/smartphone sebagai alat komunikasi dengan kecanggihan fitur-fiturnya mendukung percepatan pola gaya hidup masyarakat.

Jika kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat, akan tetapi kemajuan teknologi juga akan berdampak negatif bagi masyarakat. Adanya digitalisasi keuangan akan mendorong masyarakat pada ketergantungan hutang yang berlebihan dan tidak produktif. Tingkat literasi seseorang dapat mempengaruhi pola perilaku konsumsi (Hamdan et al., 2020). Banyaknya perusahaan jasa pinjaman uang digital yang menawarkan kemudahan transaksi mendorong masyarakat untuk berhutang dengan bunga. Akibatnya banyak masyarakat yang terjebak hutang berbunga (beritasatu.com). Selain itu, banyak masyarakat yang terjebak dengan penipuan dan perjudian berbasis investasi. Menurut Badan Pengawas Perdagangan Komoditi Berjangka (www.cnbnindonesia.com), banyak terjadi kasus penipuan investasi berkedok online trading. Tawaran kemudahan transaksi dan tidak mensyaratkan modal besar menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mencoba investasi online.

Masyarakat Indonesia sudah dikenal dengan perilaku konsumtifnya. Salah satunya dapat ditunjukkan dengan indeks keyakinan konsumen (IKK) Indonesia yang tinggi. Hasil survei konsumen Bank Indonesia menunjukkan bahwa Indeks Keyakinan Konsumen pada Desember 2021 sebesar 118,3 dan mengalami peningkatan pada Januari 2022 menjadi 119,6 (Bank Indonesia, 2022). Menurut Effendi (2020:18), Perilaku konsumtif adalah kecenderungan konsumen untuk mengkonsumsi tanpa batas, mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif telah menjadi trend dalam keseharian yang mempengaruhi semua kelas sosial.

Literasi keuangan sangat diperlukan setiap orang sebab literasi keuangan sudah seharusnya menjadi pengetahuan dasar setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak disebabkan rendahnya tingkat pendapatan, tapi kesulitan keuangan bisa terjadi jika salah dalam pengalokasian seperti tidak memiliki perencanaan keuangan, manajemen keuangan, salah menggunakan kredit, serta tidak memiliki tabungan.

Menurut Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, banyaknya kasus penipuan investasi bodong disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan, sehingga masyarakat Indonesia rentan terjebak investasi yang menawarkan keuntungan tinggi (www.merdeka.com). Menurut Satgas Waspada Investasi Bodong (www.money.kompas.com). Ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat Indonesia terjebak investasi bodong yaitu keinginan cepat kaya dan rendahnya literasi keuangan tentang investasi dan perkembangan teknologi digital yang masif yang telah

memberi peluang bagi para pelaku usaha investasi bodong yang jauh dari nilai-nilai syariah.

Munculnya aplikasi perjudian berkedok investasi juga sudah meracuni masyarakat. Selain persoalan investasi, pinjaman online juga menjadi sudah membuat keresahan masyarakat seiring munculnya pinjaman online ilegal dengan bunga tinggi yang sangat memberatkan. Industri keuangan pinjaman online tidak saja menarget orang dewasa akan tetapi juga remaja usia muda. Pada tahun 2021 remaja usia di bawah 19 tahun di Indonesia yang terlibat pinjaman online mencapai kurang lebih dua ratus ribu jiwa (www.tvonenews.com). Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjebaknya remaja terhadap penipuan investasi bodong dan pinjaman online ilegal yang dapat menjerat korban dengan bunga tinggi, maka diperlukan edukasi dan pemahaman bagaimana menggunakan aplikasi keuangan digital dengan bijaksana. Pentingnya edukasi keuangan digital dapat meningkatkan pengetahuan dan membantu merubah gaya hidup remaja (Amagir et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa literasi keuangan di era digital sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat guna mengakses produk ataupun layanan sektor jasa keuangan secara mudah dan cepat.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, melalui 3 tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di sekolah pencetak wirausaha (SPW) Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur.

Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan sekolah pencetak wirausaha (SPW) Binaan SMKN 1 Pacet Cianjur.

Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus. Adapun Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan : SMK Negeri 1 Pacet Cianjur

Sasaran Kegiatan : Anggota UMKM Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW)

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Februari 2024

Jam 13.00 s/d 16.00 WIB

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan lembaga terkait juga.

HASIL DAN DISKUSI

Pentingnya melatih literasi keuangan digital dilakukan sejak dini, sejak usia muda dan produktif. Justru literasi dan edukasi keuangan bagi anak usia dini sangat penting karena dapat membentuk perilaku dan kebiasaan keuangan anak ketika memasuki usia

dewasa. Hal yang perlu ditanamkan sejak anak masih usia dini bahwa literasi keuangan adalah essential life skills yang perlu dimiliki karena kita dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari, baik dari mulai bangun tidur sampai kembali ke kamar tidur tidak terlepas dari transaksi keuangan.

Usia dini merupakan masa pembentukan perilaku dan kebiasaan anak dimana mereka akan mengobservasi lingkungan maupun tindakan orang disekitarnya untuk ditiru. Oleh karena itu, semua perkataan dan perbuatan yang dilakukan orang-orang di sekitarnya mulai dari orang tua, saudara, hingga teman sebaya akan membentuk perilaku dan kebiasaan mereka sejak kecil dan dibawa sampai tumbuh dewasa bahkan mempengaruhi cara pandang maupun penyelesaian atas masalah di masa depan. Literasi keuangan menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu budaya baik, seperti mengenal makna uang, kebiasaan menabung, hingga mendahulukan kebutuhan dari keinginan bahkan nilai-nilai berbagi.

Kemampuan anak untuk menduplikasi apa yang dikatakan dan dilakukan orang di sekitarnya ditunjang oleh kemudahan otak mereka dalam menangkap dan menyerap pesan atau nilai yang ingin disampaikan oleh orang tua, guru, maupun teman sebaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Levitt (2009), kemampuan otak manusia untuk merespon pengetahuan atau pengalaman akan semakin menurun seiring bertambahnya usia. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan otak manusia seiring bertambahnya usia akan semakin tinggi.



Gambar 1 Peserta PKM

Investasi pada SDM melalui pembelajaran sejak dini memiliki economic return yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada SDM di tingkat usia lanjut (seperti pada gambar 1). Berdasarkan teorinya, terdapat hubungan yang negatif antara rate of return dari investasi pada SDM dengan keputusan investasi pada tingkatan siklus pengembangan manusia (berdasarkan jenjang pendidikan). Artinya, investasi pada SDM yang dilakukan sedini mungkin justru akan menghasilkan rate of return yang relatif lebih tinggi terhadap investasi yang baru dilakukan saat orang tersebut berada pada tahapan usia dewasa. Hal ini tidak mengherankan khususnya dalam konteks literasi keuangan. Sebab dari dua penjelasan sebelumnya, anak usia dini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk belajar dan menyerap edukasi keuangan serta menginternalisasi pengetahuan tersebut dalam suatu budaya baik di masa depan. Dengan demikian, literasi keuangan sejak dini

justru akan mencetak SDM yang melek keuangan di masa depan menuju Indonesia maju. Literasi keuangan tidak hanya diperlukan untuk mereka yang udah dewasa saja, tapi justru harus mulai diberikan sejak masih muda-muda, apalagi anak usia dini. Sejak awal menggerakkan program literasi dan inklusi keuangan, OJK sudah sangat sadar kalau literasi keuangan kepada anak usia dini penting dilakukan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Negeri 1 Pacet ini dihadiri oleh 36 siswa SMK berbagai jurusan peminatan dengan didampingi oleh 16 orang guru dan penanggung jawab kegiatan SPW SMK Negeri 1 Pacet. Antusiasme para siswa dalam menggali ilmu dan pengalaman merupakan salah satu modal utama untuk mencapai target sasaran. Target yang diharapkan adalah kemampuan para siswa SMK dalam melatih literasi keuangan digital.

Salah satu kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang adalah memecahkan salah satu solusi hambatan yang dialami oleh para wirausaha di SPW SMK Negeri 1 Pacet yaitu keterbatasan Skill / kemampuan dan keterampilan dalam berliterasi keuangan digital. Hambatan melatih literasi keuangan digital dalam berwirausaha memang bisa menjadi tantangan yang cukup besar, namun dengan solusi yang tepat, wirausaha dapat mengatasi kendala tersebut dan meraih kesuksesan dalam bisnisnya. Jangan pernah bosan untuk terus belajar dan berupaya agar bisnis dapat terus berkembang dan sukses.

Permasalahan apa saja yang dihadapi oleh UMKM di era digital juga mempunyai kaitan erat dengan pemahaman tentang teknik digital marketing. Sebagian UMKM memang sudah menjalankan digitalisasi usaha. Hanya saja, praktik digitalisasi yang mereka laksanakan masih sangat terbatas. Penerapan digital marketing oleh UMKM di Indonesia hanya terbatas pada 3 platform, yaitu media sosial, instant messaging, serta e-commerce. Padahal, ada berbagai teknik digital marketing lain yang tak kalah penting. Termasuk di antaranya adalah:

- Search engine optimization
- Social media marketing
- Content marketing
- Email marketing
- Influencer marketing

Keamanan dan privasi data adalah jawaban dari pertanyaan terkait permasalahan apa saja yang dihadapi oleh UMKM di era digital. Bahkan, para pelaku UMKM kerap menyepelekan aspek yang satu ini. Padahal, keamanan serta privasi data mempunyai kaitan erat dengan tingkat kepercayaan konsumen. Oleh karenanya, pastikan data pelanggan terjaga dengan aman dan menjadi bagian dari rahasia usaha yang tak boleh bocor



Gambar 2 Penyampaian Materi

Kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pemaparan konsep, dilanjutkan dengan pembahasan konsep yang disajikan. Para peserta antusias mengikuti kegiatan, terlihat dari sesi tanya jawab mengenai materi yang dibagikan. Pertanyaan berkaitan dengan materi yang diberikan layanan dan permasalahan yang dihadapi peserta di lapangan.



Gambar 3 Penyerahan Cindera Mata oleh Bapak Warek



Gambar 4 Team PKM dan Dosen Pembimbing

KESIMPULAN

Secara keseluruhan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Prodi Magister Manajemen Universitas Pamulang dengan didampingi oleh pembimbing dan tim akademis Universitas Pamulang dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2024 bertempat di Jl Hanjawar No.25 Desa Cibodas Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Jawa Barat dengan tujuan bersosialisasi dengan anggota Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) binaan SMK Negeri 1 Pacet berjalan dengan lancar dimana semua pihak SMK Negeri 1 Pacet sangat menyambut baik. Edukasi mengenai pentingnya meningkatkan literasi keuangan di era digitalisasi juga sempat disampaikan kepada para peserta. Hasil dari kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi dan semangat bagi anggota di Sekolah Pencetak Wirausaha SMK Negeri 1 Pacet.

Berikut merupakan saran untuk mahasiswa, anggota SPW maupun pembina Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) binaan SMK Negeri 1 Pacet, untuk menjadi bahan bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Antara lain :

1. Memiliki semangat yang tinggi dalam meraih cita cita
2. Giat dalam menuntut ilmu agar menjadi kebanggaan untuk diri sendiri dan lingkungan
3. Memiliki rasa semangat yang tinggi untuk menjadi wirausahawan
4. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk menjadi wirausahawan
5. Diharapkan dapat memiliki keterampilan serta skill dan dalam mengelola laporan finansial dan manajemen laporan keuangan.
6. Diharapkan dapat menjadi wirausahawan yang sukses untuk kehidupan di masa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Effendi, N., Priyono, A. F., Sapulette, M. S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 6(1), 81-90.

Fatmasari, D., & Wulandari, S. (2016). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan APMK. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 4(1).

Hamdan, H., Ruspindi Junaedi, I. W., & Rai Utama, I. (2020). The Changes in Business Culture after the COVID-19 Pandemic in Indonesian Perspective. Technium Soc. Sci. J., 13, 80.

Jose, J., & Jose, J. (2017). Impact of technology on consumer behaviour. IRA-International Journal of Management & Social Sciences, 6 (2), 264, 267.

Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. Borsa Istanbul Review, 18(4), 329-340.

Prasad, H., Meghwal, D., & Dayama, V. (2018). Digital financial literacy: A study of households of Udaipur. Journal of Business and Management, 5, 23-32.

Priyono, A. F., Ervani, E., Sapulette, S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung. Jawa Barat Digital Financial Literacy Training for Micro-Entrepreneurs in Bandung, West Java, 6(1), 81-90.

Rahmi, R., Sari, R. P., & Suhatman, R. (2016). Pendekatan Metodologi Extreme Programming pada Aplikasi E-Commerce (Studi Kasus Sistem Informasi Penjualan Alat-alat Telekomunikasi). Jurnal Komputer Terapan, 2(2), 83-92.